

**BEST PRACTISE
METODE STAR (SITUASI, TANTANGAN, AKSI DAN REFLEKSI)**



Nama Mahasiswa : Dharmapatni Purnama Chandra,ST
NIM : 2300103922840045
Bidang Studi : TEKNIK ELEKTRONIKA

**PROGRAM PPG TEKNIK ELEKTRONIKA
DALAM JABATAN KATEGORI I ANGKATAN 2
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2023**

LK 3.1 Menyusun *Best Practices*

MENYUSUN CERITA PRAKTIK BAIK (*BEST PRACTICE*) MENGUNAKAN METODE STAR (SITUASI, TANTANGAN, AKSI, REFLEKSI HASIL DAN DAMPAK) TERKAIT PENGALAMAN MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN

Lokasi	:	SMKS PGRI 1 Denpasar
Lingkup Pendidikan	:	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
Tujuan yang ingin dicapai	:	Meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Dasar-dasar Teknik Elektronika pada elemen E Komponen Aktif dan Pasif dengan model pembelajaran PjBL (<i>Product Base Learning</i>)
Penulis	:	Dharmapatni Purnama Chandra,ST
Tanggal	:	15 November 2023
Situasi: Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.	:	<p>Latar belakang masalah Rendahnya motivasi belajar peserta didik disebabkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru lebih banyak menggunakan metode pembelajaran ceramah dalam proses pembelajaran. 2. Guru belum optimal dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. 3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (<i>teacher center</i>). 4. Guru belum mampu memilih atau menyajikan materi pembelajaran yang kontekstual. 5. Guru belum memahami terkait dengan materi yang berhubungan dengan literasi. 6. Kemampuan siswa dalam memahami bacaan dan pemahaman yang masih rendah. 7. Kemampuan siswa dalam menemukan informasi yang masih rendah. <p>Praktik Pembelajaran ini penting untuk di bagikan karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membuktikan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar Teknik Elektronika fase E Komponen aktif dan pasif dapat diupayakan melalui model pembelajaran PjBL. 2. Untuk menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan mengoptimalkan penggunaan teknologi (TPACK). Salah satu alternatif solusi yang bisa digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran canva dan pencarian informasi melalui internet baik youtube ataupun QR akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik terhadap materi pembelajaran

	<p>Peran dan tanggung jawab saya dalam praktik baik ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai pendidik saya merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, di mana saya mempunyai tanggung jawab melakukan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model, media maupun metode yang tepat dan variatif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai, hasil belajar meningkat, pembelajaran pun bermakna bagi peserta didik. 2. Sebagai seorang pendidik, saya juga sebagai motivator yang terlibat secara langsung di dalam kelas sehingga peserta didik bisa mengembangkan diri dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pelajaran yang dihadapinya.
<p>Tantangan : Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa saja yang terlibat.</p>	<p>: Tantangan dalam mencapai tujuan:</p> <p>Setelah melakukan kajian literatur, wawancara dengan kepala sekolah,teman sejawat serta peserta didik, tantangan yang saya hadapi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya kemampuan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran PjBL, karena guru baru memahami dan sebelumnya menerapkan menggunakan metode ceramah dalam mengajar 2. Belum optimalnya penggunaan media pembelajaran karena terkendala penguasaan teknologi. 3. Guru merasa sudah berada di zona nyaman, sehingga malas untuk mempelajari model pembelajaran inovatif. 4. Sarana prasarana (laptop) yang belum mencukupi untuk pembelajaran. 5. Pada kegiatan praktik dalam kelompok, masih ada peserta didik yang kurang aktif 6. Pada saat mempresentasikan hasil laporannya peserta didik kurang percaya diri. <p>Tantangan-tantangan yang penulis hadapi di atas, menyebabkan guru harus menggunakan Model Pembelajaran PjBL dengan media slide PPT canva dan video pembelajaran serta quiziz.</p> <p>Yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa, Kepala Sekolah, rekan-rekan guru. Siswa terlibat langsung selama proses pembelajaran. Kepala Sekolah dan rekan-rekan guru perlu dilibatkan untuk memberikan masukan, pendapat sebelum kegiatan dilaksanakan serta mendukung kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan agar pelaksanaan praktik berjalan lancar. Begitu juga keterlibatan Dosen Pembimbing PPG Daljab Universitas Negeri Surabaya, Guru Pamong serta teman PPG Daljab Universitas Negeri Surabaya</p>

<p>Aksi : Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.</p>	<p style="text-align: center;">:</p> <p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan model pembelajaran Guru mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui kajian literatur, mempelajari kemampuan awal dan gaya belajar peserta didik, dan mempelajari karakteristik materi pelajaran yang akan disampaikan. 2. Berkaitan dengan media pembelajaran, saya menggunakan media slide PPT canva yang menarik dan video pembelajaran yang ditayangkan melalui LCD proyektor 3. Berkaitan dengan masih ada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan praktik Sebaiknya guru harus lebih intens lagi dalam membimbing peserta didik yang belum memahami tugas yang akan dilakukan, agar peserta didik yang masih pasif dalam kegiatan praktik dapat berperan aktif dikelompoknya. 4. Berkaitan dengan masih ada peserta didik yang belum percaya diri untuk mempresentasikan hasil laporannya didepan kelas. Guru harus mendampingi dan memberikan contoh kepada peserta didik baik individu maupun kelompok bagaimana cara mempresentasikan hasil laporan kelompok, dan tetap memberikan semangat dan apresiasi kepada peserta didik atau kelompok yang sudah tampil. 5. Berkaitan dengan kondisi ruangan yang digunakan sudah dipersiapkan dengan baik, LCD, laptop, tempat duduk, audio dan pencahayaan sudah dimaksimalkan. <p>Strategi yang di gunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan Modul Ajar dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 2. Mendorong serta memotivasi peserta didik dalam bentuk pemberian reward (berupa kalimat pujian, tepuk tangan). 3. Menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media konkret yaitu komponen elektronika pasif dan aktif serta PPT Interaktif canva berupa video dan gambar melalui powerpoint. 4. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti tanya jawab, diskusi dan penugasan. <p>Prosesnya adalah: Dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar Teknik elektronika fase E komponen Aktif dan Pasif dengan tujuan pembelajaran membuat lampu otomatis sederhana dengan menggunakan sensor ldr, saya menggunakan model pembelajaran PjBL, adapun langkah - langkah yang saya lakukan adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan Pertanyaan mendasar Guru memberikan konsep dasar tentang sensor ldr guru mengajak peserta didik menonton video tentang cara pembuatan lampu otomatis dengan sensor ldr, guru memberikan pertanyaan esensial terkait dengan materi pembelajaran. Memberikan pemahaman tentang proyek yang akan di buat dan memperhatikan K3LH dan Budaya kerja 5 R 2. Mendesain perencanaan proyek
---	---

Pada tahap ini guru dan peserta didik mendesain perencanaan proyek yang mereka akan buat yaitu lampu otomatis dengan menggunakan sensor ldr. Guru membagi peserta didik dalam 3 kelompok yang terdiri dari 4 orang. Peserta didik bekerja dalam kelompoknya dengan membagi tugas dengan penuh tanggungjawab

3. Menyusun jadwal pelaksanaan proyek

Pada tahap ini guru dan peserta didik membuat jadwal penyelesaian proyek yang di buat. Dilanjutkan membuat tahapan-tahapan penyelesaian proyek Peserta didik menjalankan tahapan-tahapan yang sudah disusun dalam menyelesaikan pembuatan lampu otomatis sederhana dengan sensor ldr

4. Memonitor keaktifan dan perkembangan proyek.

Pada tahap ini guru memonitor pelaksanaan pembuatan lampu otomatis, dan membimbing peserta didik jika ada kesulitan dan keraguran dalam memasang komponen elektronika sesuai dengan gambar rancangan yang sudah peserta didik. buat

5. Menguji Hasil

Pada tahap ini guru bersama peserta didik melakukan pengujian terhadap hasil pembuatan lampu otomatis dengan sensor ldr. Setelah proyek yang di buat peserta didik selesai dan berfungsi, guru menyiapkan peserta didik untuk presentasi hasil, jika masih ada kelompok yang belum berhasil, guru dan peserta didik bersama-sama menganalisa kesalahannya

6. Evaluasi Pengalaman Belajar. Pada tahapan ini peserta didik mempresentasikan hasil laporan pembuatan lampu otomatisnya, guru mengingatkan kembali peserta didik untuk merapikan peralatan yang digunakan sesuai dengan Budaya kerja 5 R. mengapresiasi peserta didik yang mampu menyelesaikan proyeknya dengan baik. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran. Dan dilanjutkan mengadakan evaluasi akhir pembelajaran.

Yang terlibat adalah:

1. Peserta didik kelas XAV,
2. Guru mata pelajaran ,
3. Teman sejawat
4. Kepala Sekolah

Sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini :

1. Laptop
2. HP
3. internet
4. proyektor
5. speaker aktif
6. link materi
7. PPT Interaktif berbasis Canva
8. LKPD
9. Alat dan bahan praktik

<p>Refleksi Hasil dan dampak : Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhan proses tersebut.</p>	<p>Dampak dari aksi yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik lebih bersemangat, antusias dan memiliki motivasi belajar lebih tinggi selama proses pembelajaran. 2. Kemampuan dan pemahaman peserta didik meningkat terlihat dari hasil penilaian <p>Hasil dari aksi yang dilakukan Pelaksanaan strategi yang dilakukan dinyatakan efektif, karena desain kegiatan yang berpusat padapeserta didik dapat meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.</p> <p>Respon orang lain terkait strategi yang dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik : sangat senang dan antusias 2. Kepala sekolah : mendukung penuh atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. 3. Teman sejawat : ingin melakukan strategi yang sama jika menemukan masalah yang sama. 4. Motivasi dari Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan Teman-teman mahasiswa PPG Daljab Elektronika Universitas Negeri Surabaya <p>Yang menjadi faktor keberhasilan dari strategi yang saya lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media Video Pembelajaran membuat peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan yang ada di video. 2. Pemilihan metode yang inovatif dan variatif sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik terlihat saat proses pembelajaran. 3. Pemilihan pendekatan <i>Product Based Learning</i> (PjBL), peserta didik lebih termotivasi belajar karena kegiatan yang berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan keaktifan dan ketrampilan peserta didik sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan lampu otomatis ini dalam kehidupannya sehari-hari <p>Pembelajaran dari keseluruhan proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan model pembelajaran PjBL (<i>Product Based Learning</i>) dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar Teknik elektronika pada fase E Komponen Aktif dan Pasif sangat membantu menumbuhkan motivasi peserta didik untuk berpikir kriti dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan proyek 2. Media yang digunakan dan strategi pembelajaran yang inovatif sebagai upaya perwujudan pembelajaran berpusat dan bermakna bagi peserta didik sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik 3. Kemampuan dan kreativitas guru dalam mendesain dan mengembangkan perangkat pembelajaran sehingga proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan. 4. Peserta didik lebih bersemangat dan tidak cepat bosan karena terlibat aktif dalam pembelajaran, dimana peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang heterogen sehingga terlaksana kegiatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Presentasi kelompok menjadi hidup karena kelompok lain ikut menanggapi dan memberikan masukan. 5. Selama proses pembelajaran berlangsung, pemilihan model, media dan strategi sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena materi
---	--

		yang disajikan sudah sesuai
--	--	-----------------------------

